

OPTIMALISASI PENGGUNAAN LAHAN PEKARANGAN DENGAN SISTEM AGROFORESTRI DI KOTA PRABUMULIH

Delfy Lensari^{1*}

Yuli Rosianty¹

Sasua Hustati Syachroni¹

Ika Paridawati²

¹ Program Studi Kehutanan,
Fakultas Pertanian,
Universitas Muhammadiyah
Palembang, Palembang,
Indonesia

⁴ Program Studi
Agroteknologi, Fakultas
Pertanian, Universitas
Muhammadiyah
Palembang, Palembang,
Indonesia

Email *:
delfy.khutfpump@gmail.com

Abstrak

Agroforestri merupakan salah satu alternatif bentuk penggunaan lahan terdiri dari campuran pepohonan dengan tanaman semusim dan atau ternak dalam satu bidang lahan. Pekarangan rumah merupakan salah satu contoh dari sistem agroforestri. Pekarangan dengan sistem agroforestri memberikan manfaat yang penting bagi masyarakat baik dari aspek ekologi lingkungan, ekonomi, dan sosial budaya. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan kepada anggota KWT Kreatif bahwa mengoptimalkan lahan pekarangan dengan sistem agroforestri (mengkombinasikan tanaman pertanian dengan tanaman kehutanan (kayu dan/ atau buah-buahan). Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan berkolaborasi dengan mahasiswa KKN kelompok 4 angkatan 57 Universitas Muhammadiyah Palembang pada tanggal 9 Februari 2022. Lokasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah Kelompok Wanita Tani (KWT) Kreatif Kelurahan Tanjung Raman Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih Provinsi Sumatera Selatan. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan melakukan penyuluhan, membagikan bibit buah-buahan, dan melakukan penanaman serta perawatan bibit buah-buahan di KWT Kreatif. Hasil dari pengabdian ini dapat membantu kelompok wanita tani dalam mengoptimalkan lahan pekarangan rumah dengan sistem agroforestri sehingga menjadi lahan yang lebih bermanfaat baik aspek ekologi lingkungan, dan ekonomi masyarakat, sehingga dapat membantu dalam pendapatan ekonomi rumah tangga dan sekaligus dapat menjaga dan melestarikan lingkungan.

Abstract

Agroforestry is an alternative form of land use consisting of a mixture of trees with seasonal crops and or livestock in one plot of land. House yard is one of the examples of an agroforestry system. Yards with agroforestry systems provide significant benefits that are important for the community both from the ecological and environmental, economic, and socio-cultural aspects. The purpose of this devotion is to provide knowledge to Creative KWT members to optimize home gardens with agroforestry systems (combining agricultural crops with crops forestry (timber or fruit). This devotion activity was carried out in collaboration with KKN students group 4 batch 57 Muhammadiyah University Palembang on the 9th February 2022. The location of this Community Service Activity is the Women Farmers Group (KWT) Creative Tanjung Raman Village, South Prabumulih District, Prabumulih City, Sumatra Province South. The method used in implementing the activity is conducting counseling, distributing seeds fruits, and planting and caring for fruit seedlings at KWT Kreatif. The results of this devotion can help women farmer groups to optimize the yard of the house with an agroforestry system to make it more useful for environmental ecology and the community economy. So that it can help in household economic income and while at the same time protecting and preserving the environment.

Kata Kunci:
Agroforestri,
Pekarangan Rumah
Tanaman

Keywords:

Agroforestry
House Yard
Plants

Article History:

Received : 30-09-2022

Revised : 20-10-2022

Accepted : 15-11-2022

PENDAHULUAN

Agroforestri merupakan salah satu sistem penggunaan lahan yang diyakini oleh banyak orang dapat mempertahankan hasil pertanian secara berkelanjutan. Agroforestri juga merupakan salah satu alternatif bentuk penggunaan lahan terdiri dari campuran pepohonan dengan tanaman semusim dan atau ternak dalam satu bidang lahan. Sistem agroforestri ada dua yaitu agroforestri kompleks dan agroforestri sederhana. Pekarangan rumah merupakan salah satu contoh dari sistem agroforestri sederhana. Pekarangan rumah merupakan lahan di sekitar hunian rumah yang ditanami berbagai jenis tanaman dengan fungsi yang berbeda.^[1]

Pekarangan dengan sistem agroforestri memberikan manfaat yang penting bagi masyarakat baik dari aspek ekologi dan lingkungan, ekonomi, dan sosial budaya. Dari aspek ekologi dan jasa lingkungan pekarangan dengan sistem agroforestri akan memberikan manfaat seperti mempertahankan sifat-sifat fisik lapisan tanah, kesuburan tanah, mempertahankan fungsi dalam mendukung DAS, pengurangan konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer dan mempertahankan keanekaragaman hayati. Manfaat agroforestri dari aspek ekonomi dapat memberikan kontribusi pendapatan rumah tangga pada waktu tertentu dan dalam jangka panjang dan manfaat agroforestri dari aspek sosial budaya dalam upaya melestarikan identitas kultural masyarakat, pelestarian pengetahuan tradisional.

Kelompok Wanita Tani (KWT) adalah wadah bagi masyarakat, khususnya kaum wanita untuk mengelola lahan kosong untuk ditanami di bidang pertanian serta sebagai sarana memperoleh ilmu pengetahuan dan wawasan bagi anggota kelompok sehingga kegiatan kelompok yang

diharapkan dapat kreatif dan mengikuti perkembangan zaman. Salah satu contoh KWT yang ada di Provinsi Sumatera Selatan adalah KWT Kreatif yang terletak di Kelurahan Tanjung Raman Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih.

KWT kreatif memiliki anggota 30 orang. KWT Kreatif melakukan penanaman di lahan kosong yang ada di kelurahan Tanjung Raman, dan di pekarangan rumah masing-masing warga kelurahan Tanjung Raman yang menjadi anggota KWT Kreatif. Tanaman yang ditanam merupakan tanaman sayuran dan obat-obatan saja belum menanam tanaman kayu seperti buah-buahan maupun tanaman peneduh. Hal ini dikarenakan pengetahuan anggota KWT Kreatif belum mengetahui tentang jenis tanaman semusim yang berupa sayuran maupun tanaman obat-obatan dapat dikombinasikan dengan tanaman pohon-pohonan masih kurang. Pengotimalan penggunaan lahan belum dilaksanakan secara optimal oleh anggota KWT, sehingga perlu dilakukan transfer ilmu tentang agroforestri sehingga dapat memberikan nilai ekonomi dan manfaat ekologi dan jasa lingkungan serta sosial budaya bagi anggota KWT.

Tujuan dari pengabdian ini adalah: memberikan pengetahuan kepada anggota KWT Kreatif untuk mengoptimalkan lahan pekarangan dengan sistem agroforestri (mengkombinasikan tanaman pertanian dengan tanaman kehutanan (kayu dan/ atau buah-buahan).

METODOLOGI

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan berkolaborasi dengan mahasiswa KKN kelompok 4 angkatan 57 Universitas Muhammadiyah Palembang pada tanggal 9 Februari 2022. Lokasi

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah Kelompok Wanita Tani (KWT) Kreatif Kelurahan Tanjung Raman Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih Provinsi Sumatera Selatan.

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah adalah :

1. Memberikan penyuluhan dan pelatihan dalam mengoptimisasi penggunaan lahan dengan sistem agroforestri
2. Melakukan penanaman bibit buah-buahan di KWT Kreatif.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan adalah :

1. Melakukan penyuluhan tentang optimalisasi penggunaan lahan dengan sistem agroforestri kepada pengurus dan anggota KWT Kreatif Kelurahan Tanjung Raman Kecamatan Prabumulih Selatan, Kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan.
2. Membagikan bibit buah sebanyak 250 bibit kepada KWT Kreatif
3. Melakukan penanaman dan perawatan bibit buah-buahan di KWT Kreatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan berkolaborasi dengan kegiatan KKN angkatan 57 Universitas Muhammadiyah Palembang. Kegiatan pengabdian ini yang dilakukan berupa kegiatan penyuluhan kepada KWT Kreatif Kelurahan Tanjung Raman Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih Provinsi Sumatera Selatan. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini melibatkan:

1. Tim pengabdian kepada masyarakat yaitu : Delfy Lensari, S. Hut, M. Si, Yuli Rosianty, S. Hut, M. Si, Sasua Hustati, SP, M. Si dan Ika Paridawati, SP, M. Si.
2. Camat Prabumulih : Sukarno SH, Lurah Tanjung Raman Lenawati SE, Penyuluh Pertanian Eka Widyawati, SP dan Perangkat Kelurahan Tanjung Raman.
3. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata kelompok 4 angkatan 57 Universitas Muhammadiyah Palembang yang berjumlah 9 mahasiswa
4. BPTH Wilayah I Sumatera Selatan yang memberikan support berupa bibit buah-buahan.
5. Pengurus Kelompok Wanita Tani Kreatif sebanyak 30 orang



Gambar 1. Foto bersama dengan KWT Kreatif

Hasil yang didapat dalam pengabdian ini adalah:

1. Penyuluhan

Penyuluhan merupakan proses pendidikan non formal yang bertujuan untuk merubah perilaku kearah yang lebih baik. Kegiatan penyuluhan mempunyai peran penting dalam pembangunan^[2].

Kegiatan penyuluhan dilakukan di kantor Kelurahan Tanjung Raman. Kegiatan penyuluhan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada masyarakat terhadap pentingnya mengoptimalkan lahan pekarangan. Setelah melakukan kegiatan penyuluhan maka dilakukan kegiatan diskusi kepada anggota KWT. Dari hasil penyuluhan ini didapatkan bahwa Kelompok Wanita Tani Kreatif mendapatkan informasi terbaru bagaimana mengoptimalkan lahan pekarangan dengan sistem agroforestri. Dengan sistem agroforestri maka akan memiliki berbagai manfaat baik dari aspek ekologi lingkungan, ekonomi maupun sosial budaya.

Menurut ^[3] bahwa sistem agroforestri memberikan manfaat pendapatan rumah tangga petani di Desa Tulak Tallu, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara, selain itu sistem agroforestri memberikan manfaat lingkungan seperti mencegah terjadinya erosi terhadap permukaan tanah, untuk menjaga keberlangsungan iklim mikro, menjaga keberagaman hayati hewan lokal serta sebagai penyedia unsur hara di lahan masyarakat.

2. Pembagian Bibit Buah-Buahan

Setelah dilakukan penyuluhan tim membagikan bibit buah-buahan kepada anggota KWT Kreatif berjumlah 250 bibit yang akan ditanam di lahan KWT Kreatif dan lahan pekarangan rumah anggota KWT.

Bibit adalah anakan dari tanaman yang masih di dalam polybag untuk siap ditanam. Bibit yang diberikan kepada KWT adalah Bibit buah-buahan yang merupakan bibit tanaman MPTS (*Multi Purpose Tree*

Spesies). Tanaman MPTS adalah tanaman yang memiliki multi guna atau serbaguna yang dapat diambil dari buah, bunga, kulit dan daunnya ^[4].

Bibit yang dibagikan berupa bibit buah-buahan seperti Kelengkeng (*Dimocarpus logan*), Jambu (*Psidium guajava*), Nangka (*Artocarpus heterophyllus*), Alpukat (*Persea Americana*), Durian (*Durio zebethinus*) dan Sirsak (*Annona muricata* L).



Gambar 2. Pembagian Bibit Buah-Buahan kepada Kelompok KWT Kreatif

Gambar 2 adalah pembagian bibit buah-buahan kepada anggota kelompok KWT Kreatif. Pembagian bibit buah-buahan ini dimaksudkan untuk menambah pendapatan ekonomi rumah tangga selain pendapatan tanaman sayur-sayuran dan obat-obatan, juga dapat menjaga lingkungan.

3. Penanaman Bibit Buah-buahan

Penanaman adalah proses pemindahan benih ke dalam tanah dengan tujuan tanaman tumbuh dengan baik. Penanaman dilakukan oleh Bapak Camat, Ibu Lurah, Tim Pengabdian, Anggota KWT

berserta mahasiswa KKN angkatan 57 Universitas Muhammadiyah Palembang melakukan penanaman bibit buah-buahan.

Penanaman bibit buah-buahan ini dilakukan di areal tanah kosong kelurahan Tanjung Raman dan di pekarangan rumah anggota KWT Kreatif sehingga membentuk sistem agroforestri. Hal ini sejalan dengan pendapat ^[5] bahwa pekarangan merupakan salah satu bentuk lanskap agroforestri yang sangat representative. Lanskap agroforestri didefinisikan sebagai kombinasi pertanian dan kehutanan yang dikelola untuk menciptakan keseimbangan antara intensifikasi pertanian dan kelestarian kehutanan.

4. Perawatan

Anggota KWT Kreatif berserta mahasiswa KKN kelompok 4 angkatan 57 melakukan perawatan bibit yang telah ditanam dengan menyiram bibit, membersihkan gulma dan pengendalian organisme pengganggu tanaman dengan cara alami atau manual. Perawatan bibit ini dilakukan secara rutin sehingga menghasilkan tanaman yang sehat dan bertumbuh dengan baik.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan “optimalisasi penggunaan lahan dengan sistem agroforestri di KWT Kreatif Kota Prabumulih” diharapkan dapat membantu kelompok wanita tani dalam mengoptimalkan lahan pekarangan rumah dengan sistem agroforestri sehingga menjadi lahan yang lebih bermanfaat baik aspek ekologi lingkungan,

dan ekonomi masyarakat, sehingga dapat membantu dalam pendapatan ekonomi rumah tangga dan sekaligus dapat menjaga dan melestarikan lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada BPTH (Balai Perbenihan Tanaman Hutan) wilayah I kota Palembang yang telah memberikan bantuan bibit buah-buahan, Camat Prabumulih Selatan, Lurah Tanjung Raman, pengurus KWT Kreatif dan pihak-pihak yang terkait dalam membantu kegiatan ini.

REFERENSI

- [1] Sugiatno, Susanto, H., Nurmauli, N.. “Penyuluhan Intensifikasi Pekarangan dengan Tanaman Obat pada KWT Delima Dusun Karang Endah Desa Karang Anyar, Jati Agung, Lampung Selatan”. *Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung*. 01 (01) : 1-10. 2022
- [2] Bahua, M.I. “Kinerja Penyuluh Pertanian”. Deepublish. Yogyakarta, 2016
- [3] Sari, M., Hasan, I., Ibrahim, B. “Peran dan Kontribusi Usahatani Agroforestri terhadap Pendapatan Rumahtangga Petani di Kabupaten Luwu Utara (Studi Kasus Usahatani Agroforestri Berwawasan Lingkungan di Desa Tulak Tallu, Kecamatan Sabbang”. *Prossiding Seminar Nasional SMIPT*. 4 (1) : 577-588. 2021
- [4] Prabakti, H.D. “Pengaruh Macam Eksplan dan Konserntrasi 2,4 D terhadap Induksi Kalus Kluwek (*Pangium edule* Reinw.) Secara In Vitro”. *Jurnal Agrotech Science Journal*. 3 (2) : 39-58. 2017

- [5] Kaswanti, Filqisthi, T.A, Choliq, M.B.S..
“Revitalisasi Pekarangan Lanskap Perdesaan
Sebagai Penyedia Jasa Lanskap untuk
Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”,
Jurnal Lanskap Indonesia. 8 (1) : 50-60.
2016